

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desai Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain deskriptif yang bertujuan untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi dalam suatu populasi tertentu yang telah diteliti (Utami et al., 2019). Penelitian ini penggunaan aplikasi kemawa sebagai alat ukur tingkat kecemasan mahasiswa semester akhir di Poltekkes Kemenkes Riau.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini jumlah responden ditentukan dari total mahasiswa prodi keperawatan semester akhir Poltekkes Kemenkes Riau. Dari jumlah total mahasiswa tersebut didapatkan 113 orang. Maka dalam menentukan responden penelitian ini akan menggunakan rumus yang ditemukan oleh *Slovin* dengan tingkat kesalahan (*Margin Of Error*) sebesar 5% atau tingkat signifikan (0,05), alasan peneliti menggunakan rumus tersebut karena dianggap lebih praktis dan memudahkan dalam menentukan berapa banyak jumlah sampel (Sugiyono, 2018).

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

$$n = \frac{113}{1 + 113 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{113}{1 + 0,2825}$$

$$n = \frac{113}{1,2825} = 88,1 = 88 \text{ orang}$$

Keterangan :

n = Besar Sampel

N = Besar Populasi

D = Tingkat Signifikan (d = 0,05)

mahasiswa dengan kriteria sebagai berikut:

3.2.1 Kriteria Inklusi

- a. Mahasiswa Prodi Keperawatan Semester Akhir Poltekkes Kemenkes Riau
- b. Mahasiswa dan mahasiswi yang bersedia menjadi responden

3.2.2 Kriteria Eksklusi

- a. Mahasiswa keperawatan tingkat 1 dan tingkat 2
- b. Mahasiswa menolak menjadi responden

3.3 Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini adalah tentang tingkat kecemasan mahasiswa setelah diukur menggunakan aplikasi kemawa.

3.4 Defenisi Operasional

Definisi operasional menjelaskan bagaimana cara menentukan dan mengukur suatu variabel, definisi operasional ini merupakan suatu informasi ilmiah yang akan membantu penelitian lain yang ingin menggunakan variabel yang sama. Seseorang yang membaca hasil penelitian dapat memanfaatkan definisi operasional untuk memahami makna penelitian. Dalam studi Kasus ini penulis merumuskan operasional studi kasus berupa: penggunaan aplikasi kemawa sebagai alat ukur tingkat kecemasan mahasiswa dalam menyusun tugas akhir.

Berdasarkan pemaparan diatas maka, definisi operasional studi kasus ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur
1.	Kecemasan	Dampak psikologis yang dialami oleh mahasiswa dalam menyusun	Diukur menggunakan aplikasi kemawa

		tugas akhir, yang bisa meliputi kecemasan sedang, ringan, dan berat	
2.	Tugas Akhir	Tugas akhir adalah bentuk dari pencapaian akademik yang menguji kemampuan mahasiswa untuk merangkum, mengembangkan, dan menerapkan seluruh pengetahuan yang telah dipelajari selama masa kuliah dalam satu proyek penelitian atau karya ilmiah	Penyebab terhambat tugas akhir yaitu sulit mencari literatur jurnal, sulit menjumpai dosen pembimbing dan ketakutan akan tidak selesai tepat waktu

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian pada pengumpulan data penelitian ini menggunakan aplikasi kemawa.

3.6 Metode Pengumpulan Data

- a. Penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data berupa kuisisioner berbasis aplikasi pintar untuk melakukan skrining kecemasan atau disebut dengan aplikasi kemawa. Di skrining kecemasan tersebut dapat menghasilkan perbedaan jawaban yaitu perbedaan tingkat kecemasan normal, ringan, sedang, parah, dan sangat parah dengan menggunakan nilai point yang terdapat pada 14 pertanyaan.
- b. Melakukan wawancara dan observasi tentang penyebab terjadinya kecemasan

3.7 Lokasi dan Waktu Studi Kasus

3.7.1 Lokasi & Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah Poltekkes Kemenkes Riau, dilakukan pada tanggal 10 - 14 Maret 2025

3.8 Analisa Data dan Penyajian

Untuk melakukan analisis statistik suatu penelitian dilakukan dengan Analisis Univariat (*Analisis Deskriptif*). Analisis univariat adalah jenis analisis statistik yang digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan karakteristik dari masing-masing variabel yang diteliti secara terpisah. Tujuan dari analisis ini adalah untuk memberikan gambaran umum mengenai data yang diperoleh, tanpa menghubungkannya dengan variabel lain (Alini & Mesyalla, 2022)

3.9 Etika Penelitian

Menurut Haryanti & Setyobroto (2022) menguraikan lima prinsip etika utama yang harus diperhatikan dalam penelitian keperawatan :

3.9.1 *Informed consent* (Persetujuan)

Peneliti memberikan lembar persetujuan pada responden dengan maksud dan tujuan dari tindakan yang akan dilakukan dan responden menyetujui untuk dijadikan responden dengan menandatangani lembar Informed Consent.

3.9.2 *Anonymity* (Tanpa Nama)

Peneliti tidak menyertakan nama responden guna menjamin kerahasiaan identitas responden. Namun peneliti menggunakan inisial sebagai responden dalam penelitan.

3.9.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti merahasiakan dan menjaga rahasia yang berkaitan dengan informasi data dan hasil yang diperoleh dari responden.

3.9.4 *Beneficence* (Berbuat Baik)

Peneliti melakukan tindakan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) sehingga tidak membahayakan responden. Dalam penelitian ini responden tidak mengalami cedera dan ada manfaat yang dirasakan responden seperti, intensitas rasa kebas dikaki responden berkurang yang sebelumnya terasa sangat sering.

3.9.5 *Justice* (Keadilan)

Peneliti tidak membeda-bedakan responden dalam memberikan tindakan sesuai dengan prosedur, serta berperilaku adil tanpa memandang status, golongan, agama, dan lain-lain.